

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk menemukan data dengan tujuan dan manfaatnya secara ilmiah. Sugiyono (2015, hlm. 1) menjelaskan ciri-ciri keilmiahan suatu penelitian, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh adalah suatu data yang empiris dan mengandung kriteria yang valid, *reliable*, dan objektif.

Pada bab ini, hal-hal mengenai desain penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data akan dipaparkan secara menyeluruh. Pemaparan tersebut adalah sebagai berikut.

### **A. Desain Penelitian**

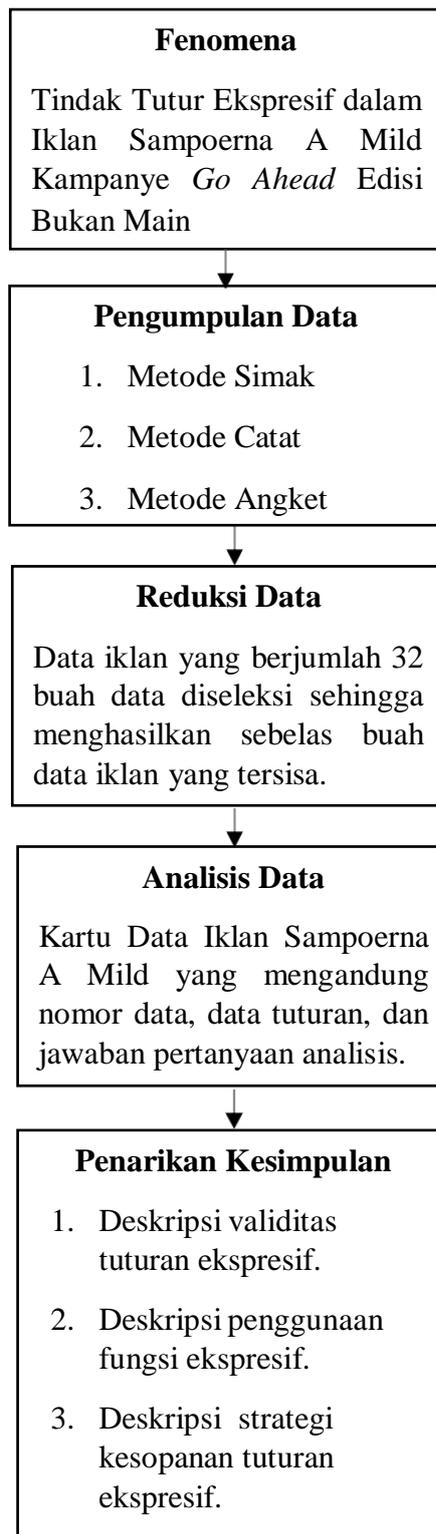
Raco (2018, hlm. 2-3) menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* bahwa pada umumnya metode penelitian merupakan suatu praktik ilmiah yang dilakukan secara berjenjang/bertahap. Seyogyanya metode penelitian diawali dengan penentuan topik, pengumpulan data, kemudian data tersebut dianalisis sehingga diperoleh ilmu baru mengenai topik, gejala, atau isu yang dianalisis peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dalam analisisnya, Miles dan Huberman (dalam Muhadjir, 1996, hal. 105) memperkenalkan metode analisis data kualitatif melalui tiga tahap, yaitu pereduksian data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Penyajian data tersebut dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk *chart*, tabel, grafik, dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar kumpulan data tersebut dapat tersampaikan dengan jelas dan sistematis. Prosedur pengumpulan data diawali dengan mengumpulkan data penelitian berupa iklan-iklan Sampoerna A Mild Kampanye *Go Ahead* edisi *Bukan Main* di papan baliho yang tersebar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Raco (2018, hlm. 56) mengungkapkan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada lingkungan yang alamiah (*naturalistic setting*), induktif (*inductive*), fleksibel (*flexible*), pengalaman langsung (*direct experience*), kedalaman (*indepth*), proses, menangkap arti (*verstehen*), keseluruhan (*wholeness*),

partisipasi aktif dari partisipan dan pemaknaan (*interpretation*). Definisi lain yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hlm.15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode simak dan metode catat serta angket, hasil analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada menggeneralisasi.

John Creswell (1996, dalam Raco 2018, hlm. 37) mengemukakan terdapat lima jenis metode penelitian kualitatif. Lima jenis metode tersebut antara lain adalah *Biography* (biografi), *phenomenological research* (fenomenologis), *grounded-theory* (Teori *Grounded*), *ethnography* (etnografi) dan *case study* (studi kasus). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena bahasa secara mendalam tanpa mengubah keadaan objek selama proses penelitian melainkan menganalisis sesuatu yang terdapat dalam objek sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif lebih tepatnya deskriptif fenomenologis karena membahas suatu fenomena. Nugrahani (2014, hlm. 96) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berfokus pada ilmu atau teori yang ada dan objek data yang diteliti berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki makna. Lalu, peneliti memberikan penyajian data dengan mendeskripsikan kalimat yang rinci, lengkap, mendalam untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya. Prosedur penelitian jika digambarkan dengan bagan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

## B. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 7) data kualitatif adalah data yang berupa kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Kemudian data kualitatif dibedakan menjadi dua jenis data, yaitu data kualitatif empiris dan kualitatif bermakna. Kualitatif empiris memiliki pengertian data yang sesuai dengan yang terlihat, sebagaimana adanya, dan tidak memiliki makna tertentu dibalikinya. *Terdapat bendera kuning di depan rumah Pak RT* dan hal tersebut dilaporkan sebagaimana yang dilihat sementara data kualitatif bermakna memiliki arti data dibalik fakta yang terlihat. *Terdapat bendera kuning di depan rumah Pak RT* lalu hal tersebut dialami dan dicari makna dibalikinya contohnya seperti ada orang yang meninggal. Penelitian ini akan lebih condong pada data bermakna karena data penelitian berkaitan dengan mendeskripsikan penggunaan bentuk & fungsi tindak tutur ekspresif dan strategi kesopanan tindak tutur ekspresif dalam iklan rokok.

Data dalam penelitian ini berupa tuturan berbentuk kritik sosial dalam iklan Sampoerna A Mild kampanye *Go Ahead* edisi *Bukan Main*. Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri atas sepuluh jenis iklan dari 32 macam iklan Sampoerna A Mild kampanye *Go Ahead* edisi *Bukan Main* yang ditemukan peneliti. Data tersebut direduksi sehingga menyisakan 11 iklan. Rincian data iklan tersebut jika digambarkan akan menghasilkan tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Rincian Data Berupa Iklan Sampoerna A Mild**

No.	Data	Periode Data Diambil	Laman URL
1.	Data 01		
2.	Data 02		
3.	Data 03		
4.	Data 04		
5.	Data 05		
6.	Data 06		
7.	Data 07		
8.	Data 08		

9.	Data 09		
10.	Data 10		
11.	Data 11		

## 2. Sumber Data

Sumber data antara lain berasal dari respons angket, portal media berita Hipwee dan Boombastis.com, dan sumber internet lain, seperti *twitter*, *facebook*, *kaskus*, dan blog media. Sumber yang berasal dari responden angket berguna untuk mendukung pernyataan peneliti agar tidak menjadi bias dan subjektif. Sumber Hipwee dan Boombastis.com berperan sebagai mitra tutur untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu syarat-syarat validitas tuturan. Selanjutnya, peneliti memperoleh data yang digunakan sebagai objek penelitian yang dari sumber kedua yaitu dari internet, seperti *twitter*, *facebook*, *kaskus*, dan blog media. Sumber kedua mengambil data iklan yang terpampang di papan baliho dan tersebar di berbagai tempat. Kumpulan data acak tersebut kemudian dipilih dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Setelah itu data-data tersebut dipilih dan dipilih selama periode pengambilannya, yaitu dari Oktober 2022-Juni 2023. Total data yang siap dianalisis dalam penelitian ini berjumlah sebelas data.

### C. Instrumen Penelitian

Gray (2004, dalam Sugiyono, 2015, hlm. 191) mendefinisikan instrumen sebagai alat seperti kuesioner dan pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Selanjutnya Fraenkel Wallen (2008, dalam Sugiyono, 2015, hlm 191) berpendapat serupa namun dengan menambahkan aspek tes dan wawancara. Maka dapat disimpulkan bahwa macam-macam instrumen penelitian untuk pengumpulan data antara lain adalah tes, kuisisioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

Instrumen dalam penelitian ini sendiri antara lain adalah peneliti yang bertugas menentukan topik penelitian dan menganalisisnya; *google form* angket untuk mengumpulkan data responden, dan kartu data yang berfungsi untuk mendeskripsikan komponen pragmatik dan kontekstualisasi tuturan, mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif, mendeskripsikan strategi kesopanan tindak tutur, dan mendeskripsikan validitas tuturan ekspresif pada iklan Sampoerna

A Mild kampanye *Go Ahead* edisi *Bukan Main*. Berikut adalah bentuk kartu data yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Kartu Data Kartu Data Komponen Pragmatik dan Kontekstualisasi Tuturan di dalam Iklan Sampoerna A Mild**

<b>No data :</b>
<b>Komponen Pragmatik:</b>
<b>A. Penutur (S)</b>
<b>B. Mitra Tutur (H)</b>
<b>Konteks (C)</b>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik simak & catat dan teknik angket. Teknik angket digunakan untuk mendukung pendapat peneliti mengenai pernyataan bahwa iklan Sampoerna A Mild kampanye *Go Ahead* edisi *Bukan Main* konsisten dengan konsep iklannya dan iklan tersebut berbeda dengan kebanyakan iklan rokok merek lain. Respon dari responden angket akan tercantum pada bagian latar belakang. Teknik angket ini dilakukan guna mencegah pernyataan yang subjektif sementara teknik yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian adalah teknik simak dan catat. Teknik simak dalam penelitian ini berupa kegiatan menyimak penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik catat dalam penelitian ini berbentuk dokumentasi gambar iklan Sampoerna A Mild kampanye *Go Ahead* edisi *Bukan Main* yang terdapat di internet. Teknik dokumentasi dilakukan dengan teknik tangkap layar. Peneliti mencatat data berupa tuturan tertulis dalam iklan rokok. Kemudian peneliti mendokumentasikan gambar iklan rokok. Terakhir data dianalisis mengacu pada kartu data yang telah dibuat.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik kualitatif. Berikut merupakan tahapan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) yang meliputi *Data Reduction* (pereduksian data), *Data Display* (penyajian data), dan *Conclusion/Verification* (penarikan kesimpulan). Rincian tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 334) reduksi data merupakan proses merangkum, menyeleksi hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian menentukan tema dan polanya. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan data yang lebih jelas. Berikut adalah penjabaran reduksi data jika diaplikasikan pada penelitian ini.

- a. Iklan Sampoerna A Mild kampanye *Go Ahead* edisi *Bukan Main* pada papan iklan baliho yang berjumlah sebanyak 32 buah diseleksi berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam penelitian.
- b. Kumpulan data iklan rokok yang telah diseleksi kemudian diseleksi berdasarkan tindak tutur yang mengasndung makna ilokusi.
- c. Setelah semua data iklan telah menyisakan tindak tutur yang mengandung makna ilokusi kemudian data tersebut diseleksi berdasarkan tindak tutur pada iklan yang memiliki fungsi ekspresif dan menghasilkan sebanyak dua belas data iklan tersisa.
- d. Langkah selanjutnya adalah data penelitian diklasifikasi berdasarkan penggunaan fungsinya serta strategi kesopanannya.
- e. Setelah seluruh proses pengklasifikasian data dilakukan kemudian data dianalisis sesuai dengan rancangan desain penelitian yang telah dibuat menggunakan acuan teori pemecahan masalah yang telah dipilih. Terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis penelitian.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi data dilakukan langkah selanjutnya adalah tahap penyajian data. Penyajian data kualitatif pada umumnya menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu, penyajian data dalam bentuk tabel, bagan, dan *flowchart* juga dibutuhkan guna menampilkan ilustrasi analisis data yang dapat lebih mudah dipahami. Penyajian data ini memaparkan terkait analisis penggunaan fungsi serta strategi kesopanan, dan validasi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam iklan rokok. Pemaparan tersebut disajikan dalam bentuk kartu data dan tabel analisis data berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini. Berikut adalah kartu data yang digunakan dalam menyajikan data penelitian ini.

**Kartu Data Komponen Pragmatik dan Kontekstualisasi Tuturan pada Teks Iklan Sampoerna A Mild kampanye *Go Ahead* edisi *Bukan Main***

<b>No data :</b>
<b>Komponen Pragmatik:</b> A. Penutur (S) B. Mitra Tutur (H)
<b>Konteks (C)</b>

**Analisis Penggunaan Fungsi Ekspresif**

No. Data	Fungsi Ekspresif	Penanda Tuturan Ekspresif

**Analisis Strategi Kesopanan Berbahasa**

No. Data	Indikator Strategi Kesopanan Berbahasa						
	Ancaman Muka		Strategi Kesopanan				
	Positif	Negatif	<i>Bald-On record</i>	<i>Off-record Politeness</i>	Kesopanan Positif	Kesopanan Negatif	Penanda Ancaman Muka

**Analisis Validitas Tuturan Ekspresif**

No. Data	Validitas Tuturan Ekspresif		
	Tuturan	Syarat Validitas	Penanda Validitas

**3. Conclusion/Verification (Penarikan Kesimpulan)**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam langkah penyajian data. Penarikan kesimpulan mencakup kegiatan menyimpulkan data yang telah diolah kemudian disajikan. Penarikan kesimpulan hanya dapat dilakukan apabila kegiatan analisis sudah selesai dilakukan.